

# Perintah Dasar di Linux

Perintah Dasar di Linux ini digunakan sama seperti Ms.DOS (Command Prompt) di Microsoft Windows.

Berikut Perintahnya:

Command	Description
any_command -- help   more	Menampilkan keterangan bantu tentang pemakaian perintah. "--help" sama dengan perintah pada DOS "/h". Perintah "more" diperlukan agar screen stop setiap 1 layar.
ls	Melihat isi file dari direktori aktif. Pada linux perintah "dir" hanya berupa alias dari perintah "ls". Untuk perintah "ls" sendiri sering dibuatkan alias "ls --color", agar pada waktu di "ls" ditampilkan warna-warna sesuai dengan file-filenya, biasanya hijau untuk execute, dsb.
ls -al   more	Melihat seluruh isi file pada direktori aktif beserta file hidden, lalu ditampilkan layar per layar.
cd directory	Change directory. Menggunakan "cd" tanpa nama direktori akan menghantarkan anda ke home direktori. Dan "cd -" akan menghantarkan anda ke direktori sebelumnya.
cp source destination	Mengopi suatu file
mcopy source destination	Mengcopy suatu file dari/ke dos filesystem (tanpa memerlukan mounting). Contoh mcopy a:\autoexec.bat ~/junk . Gunakan "man mtools" untuk command yang sejenis : mdir, mcd, mren, mmove, mdel, mmd, mrd, mformat ....
mv source destination	Memindahkan atau mengganti nama file
ln -s source destination	Membuat Symbolic Links, contoh "ln -sf /usr/X11R6/bin/XF86_SVGA /etc/X11/X, membuat Symbolic link dari file XF86_SVGA ke X
rm files	Menghapus file
mkdir directory	Membuat direktori baru
rmdir directory	Menghapus direktori yang telah kosong
rm -r files	(recursive remove) Menghapus file, direktori dan subdirektornya. Hati-hati menggunakan perintah ini apabila anda login sebagai root, karena root dengan mudah dapat menghapus seluruh file pada sistem dengan perintah di atas, tidak ada perintah untuk undelete di Linux (belum). Tetapi jika anda penasaran, coba saja perintah berikut dan jalankan sebagai root : rm -rf /*
cat filename   more	Untuk melihat isi suatu file, dengan tambahan perintah more, maka isi file tersebut ditampilkan layar per layar.
less filename	Melihat suatu file layar per layar, dan tekan tombol "q" apabila ingin keluar, "less" hampir sama dengan perintah "cat filename   more".
pico filename	Edit suatu text file.
pico -w filename	Edit suatu text file, dengan menonaktifkan fungsi word wrap, sangat berguna untuk mengedit file seperti /etc/fstab.
lynx file.html	Melihat file html atau browse ke net dengan text mode, dimana gambar/image tidak dapat ditampilkan, tapi lynx adalah suatu browser yang sangat cepat,

	sangat berguna bila anda hanya menginginkan suatu artikel tanpa image.
tar -zxvf filename.tar.gz	Meng-untar sebuah file tar sekaligus meng-uncompress file tersebut (*.tar.gz or *.tgz), untuk meletakkannya direktori yg diinginkan tambahkan option -C direktori, contoh tar -zxvf filename.tar.gz -C /opt (meletakkan file tersebut di direktori /opt)
tar -xvf filename.tar	Menguntar sebuah file tar yang tidak terkompres (*.tar).
gunzip filename.gz	Meng-uncompress sebuah file zip (*.gz" or *.z). dengan menggunakan gzip (juga zip atau compress) jika anda menginginkan mengompres file.
bunzip2 filename.bz2	Meng-uncompress file dengan format (*.bz2) dengan utiliti "bzip2", digunakan pada file yang besar.
unzip filename.zip	Meng-uncompress file dengan format (*.zip) dengan utiliti "unzip" yang kompatibel dengan pkzip for DOS.
find / -name "filename"	Mencari "namafile" pada komputer anda dimulai dengan direktori / . Namafile tersebut mungkin saja berisi wildcard (*,?).
locate filename	Mencari file dengan string "filename". Sangat mudah dan cepat dari perintah di atas.
pine	Email reader yang sangat mudah digunakan, dan menjadi favorit banyak pemakai mesin Unix. Atau anda bisa pakai email yang sangat customize, yaitu "mutt",
talk username1	Berbicara dengan keyboard dengan user lain yg sedang login pada mesin kita (atau gunakan "talk username1@machinename" untuk berbicara dengan komputer lain) . Untuk menerima undangan percakapan, ketikkan"talk username2". Jika seseorang mencoba untuk berbicara dengan anda dan itu dirasakan mengganggu, anda bisa menggunakan perintah "mesg n" untuk menolak pesan tersebut. Dan gunakan perintah "who" atau "rwho" untuk melihat siapa user yang mengganggu tersebut.
mc	Menjalankan "Morton Commander" ... eh... salah maksudnya "Midnight Commander" sebagai file manager, cepat dan bagus.
telnet server	Untuk menghubungkan komputer kita ke komputer lain dengan menggunakan protokol TELNET. Gunakan nama mesin atau Nomor IP mesin, dan anda akan mendapatkan prompt login name dari mesin tersebut, masukkan passwordnya, oh ya .. anda juga harus punya account di mesin remote tersebut. Telnet akan menghubungkan anda dengan komputer lain dan membiarkan anda untuk mengoperasikan mesin tersebut. Telnet sangat tidak aman, setiap yang anda ketik menjadi "open text", juga dengan password anda !
rlogin server	(=remote login) Menghubungkan anda ke komputer lain. Loginname dan password, tetapi apabila account anda tersebut telah dipakai, maka anda akan mendapatkan pesan kesalahan pada password anda.
rsh server	(=remote shell) Jalan lain untuk menghubungkan anda ke remote machine. Apabila login name/password anda sedang dipakai di remote mesin tsb, maka password anda tidak akan berlaku.
ftp server	Ftp ke mesin lain, ini sangat berguna untuk mengcopy file ke/dari remote mesin.
minicom	Progam Minicom (dapat dikatakan seperti "Procomm for Linux").
./program_name	Menjalankan program pada direktori aktif, yang mana tidak terdapat pada PATH anda
xinit	Menjalankan X-window server (tanpa windows manager).
startx	Menajalan X-window server dan meload default windows manager. Sama seperti perintah "win" under DOS dengan Win3.1
startx -- :1	Menjalankan sesi X-windows berikutnya pada display 1 (default menggunakan display 0). Anda dapat menjalankan banyak GUI terminal secara bersamaan, untuk pindah antar GUI gunakan <Ctrl><Alt><F7>, <Ctrl><Alt><F8>, etc, tapi ini akan lebih banyak memakan memori.

xterm	(pada X terminal) ,menjalankan X-windows terminal. Untuk keluar ketikkan "exit"
xboing	(pada X terminal). Sangat lucu deh ...., seperti games-games lama .....
gimp	(pada X terminal) Program image editor yang sangat bagus, bisa disamakan dengan Adobe Photoshop, yang membedakan adalah program ini gratis.
netscape	(pada X terminal) menjalankan netscape, versi pada waktu tulisan ini dibuat telah mencapai versi 4.7
netscape -display host:0.0	(pada X terminal) menjalankan netscape pada mesin yang aktif dan menampilkan outputnya pada mesin yang bernama "host" display 0 screen 0. Anda harus memberikan akses untuk mesin aktif untuk menampilkannya pada mesin "host" dengan perintah "xhost"
shutdown -h now	(sebagai root) Shut down sistem. Umumnya digunakan untuk remote shutdown. Gunakan <Ctrl><Alt><Del> untuk shutdown pada konsol (dapat dijalankan oleh user).
halt reboot	(sebagai root) Halt atau reboot mesin. Lebih simple dari perintah di atas.
man topic	Menampilkan daftar dari sistem manual pages (help) sesuai dengan topic. Coba "man man". lalu tekan "q" untuk keluar dari viewer. Perintah "info topic" Manual pages dapat dibaca dilihat dengan cara " <i>any_command</i> --help".
apropos topic	Menampilkan bantuan manual berdasarkan topik..
printtool	(sebagai root dalam X-terminal) Tool konfigurasi untuk printer anda. Setting akan membuat/menambahkan file /etc/printcap.
setup	(sebagai root) Konfigurasi mouse, soundcard, keyboard, X-windows, system services.
alias ls="ls --color"	Membuat alias untuk perintah "ls" sehingga format menjadi berwarna. Dalam contoh ini alias adalah juga "ls". Letakkan alias ke dalam file /etc/bashrc jika anda menginginkan alias selalu dapat diakses oleh semua user. Ketik "alias" untuk melihat alias yang ada pada sistem.
adduser user_name	Membuat account untuk user baru (anda harus berada pada posisi root). Contoh : adduser opic Jangan lupa mengeset password untuk user baru tersebut pada langkah selanjutnya : "passwd opic" dan masukkan passwordnya 2 kali. Direktori user ini umumnya berada pada direktori /home/opic, tetapi dapat di set ke direktori lain.
useradd user_name	Sama dengan adduser
userdel user_name	Menghapus account user (harus dengan root)
groupadd group_name	Membuat group baru pada sistem.
passwd	Merubah password pada account yg aktif. Jika anda sebagai root, anda dapat merubah password user dengan perintah : passwd user_name
chmod perm filename	(=change mode) Merubah hak pakai file milik kita (jika anda dengan root anda bisa merubah permisi setiap file). Anda dapat membuat permisi file menjadi 3 mode : read (r), write (w), execute (x) ke 3 klas dari user : owner (u), group (g), others (o). Cek akses permisi dari file dengan perintah : ls -l filename Jika akses dari file tersebut untuk seluruh mode, maka akan ditunjukkan : rwxrwxrwx 3 huruf pertama menunjukkan permisi untuk pemilik file (owner), 3 angka kedua menunjukkan groups, 3 angka terakhir untuk other. File yang tidak ada hak aksesnya biasanya ditunjukkan

	sebagai : "-".
	Contoh, perintah ini akan menambahkan hak permisi untuk melihat file "junk" (read) kepada semuanya (=user+group+others): chmod a+r junk
	Perintah dibawah ini akan menghapus hak permisi untuk menjalankan file tersebut oleh others: chmod o-x junk
	Anda dapat mengeset secara default untuk hak akses suatu file baru yang dibuat dengan perintah "umask", (lihat man umask)
chown	Mengubah kepemilikan suatu file.
new_ownership filename	Anda akan menjalankan 2 perintah ini setelah anda mencopy file untuk digunakan orang lain.
chgrp	
new_groupname filename	
su	(=substitute user id) Dapat diasumsikan sebagai superuser (=root) anda diharuskan memasukan password root. Ketikkan "exit untuk melanjutkan login sebelumnya. Jangan menjalankan mesin anda dengan login sebagai root. Root account digunakan untuk administrasi sistem dan perintah "su" dipakai bila anda memang memerlukannya, ini untuk mencegah kerusakan sistem apabila terjadi hal-hal yang tidak diinginkan.
rpm -ivh filename.rpm	(=Red Hat Package Manager) Instalasi program dengan utiliti dari Redhat dan menampilkan informasi-informasi yang terjadi. Lihat perintah berikutnya untuk instalasi melalui GUI (xwindow).
glint	(dalam X terminal) pada RH. 52 "glint" merupakan program utility instalasi untuk file "rpm" dan "gnorpm" pada RH6.0. Gunakan utility ini untuk melihat paket-paket yang terinstall pada komputer anda. Program yg belum terinstall terlihat pada RedHat CD anda dan informasi ditampilkan tentang hal itu, dan lakukan instalasi jika diinginkan (harus melalui root).
gnorpm	
kernelcfg	(sebagai root dalam X terminal). GUI untuk menambah/menghapus module. Anda dapat melakukan hal seperti tersebut melaui mode comman dline dengan perintah "insmod", tetapi "insmode" kurang disenangi oleh para newbie linux.
insmod parport	(sebagai root) meload module ke dalam kernel (module dapat dikatakan device driver pada DOS).
insmod ppa	Contoh di samping menampilkan bagaimana memasukkan modules untuk mendukung eksternal paralel port zip drive (akan ditampilkan pesan2 untuk masalah yang muncul)
rmmod module_name	(sebagai root, not essential). Menghapus module module_name dari kernel.
setserial /dev/cua0 port 0x03f8 irq 4	(sebagai root) Mengeset serial port ke setting non-standard. Contoh ini menunjukkan setting standar untuk serial port 1, COM1 pada DOS dan (cua0 atau ttyS0 pada Linux. Standar setting pada PC untuk serial port kedua (cua1 atau ttyS1) adalah: alamat dari i/o port 0x02f8, irq 3. Serial port ketiga (cua2 or ttyS2): 0x03e8, irq 4. Serial Port ke empat (cua3 or ttyS3): 0x02e8, irq 3. Tambahkan setting anda pada /etc/rc.d/rc.local jika anda menginginkannya dijalankan pada saat boot. Lihat "man setserial" untuk lebih lengkapnya.
fdisk	(sebagai root) Utility Partisi untuk Hardisk ( (DOS memiliki utility ini dengan nama yang sama, heran juga .... : ) )
cd /usr/src/linux-2.0.36	(sebagai root dalam X terminal). Tampilan yang bagus untuk memilih konfigurasi kernel untuk persiapan kompilasi agar kernel menjadi optimum. (Nama direktori berisi versi dari linux kernel anda, dan anda boleh merubahnya jika kernel Linux anda berbeda, 2.0.36 adalah sebagai contoh saja. Anda memerlukan "Tk" interpreter dan kernel sumber (kernel source code) yang telah terinstall. Alternatif lain selain "make xconfig" adalah: "make config" (dijalankan secara baris perbaris, dan anda harus menjawabnya juga secara baris perbaris pada text mode), alternatif lain "make menuconfig" (menjalankan konfigurasi kernel via. text dengan menu bergulir), cobalah : "less /usr/doc/HOWTO/Kernel-HOWTO" untuk informasi selengkapnya.
make xconfig	Setelah konfigurasi kernel, anda dapat melakukan proses kompilasi kernel baru dengan menjalankan perintah : make dep make clean make bzImage

perintah "make bzImage" akan memakan waktu yang cukup lama (tergantung dari jenis komputer anda) bisa saja 0,5 jam atau lebih. Ini akan membuat suatu file yang bernama "bzImage", yang mana merupakan Kernel Linux yang baru. langkah berikutnya :

make modules

make modules\_install

bacalah: /usr/doc/HOWTO/Kernel-HOWTO untuk informasi bagaimana cara menginstall kernel yang baru. Anda juga dapat menjalankan perintah "man depmode" untuk mengetahuinya lebih jelas. Konfigurasi, kompilasi dan instalasi kernel baru tidaklah sulit tetapi akan menjadi suatu masalah apabila anda tidak tahu apa yg anda lakukan.

Kompilasi kernel merupakan cara terbaik untuk mengetest hardware anda, karena akan dapat mengoptimalkan hardware anda. Jika hardware anda mengalami "flaky", anda biasanya akan menerima "signal 11" error (bacalah artikel bagus di /usr/doc/FAQ/txt/GCC-SIG11-FAQ)

depmod -a	(sebagai root) Membangun suatu tabel module yang berhubungan untuk kernel. Ini dapat digunakan setelah proses install dan booting pada kernel baru. Gunakan "modprobe -a" untuk meload module.
ldconfig	(sebagai root) Membuat ulang suatu bindings dan cache sebagai loader dari dynamic libraries ("ld"). Anda dapat menjalankan perintah "ldconfig" setelah instalasi library baru pada sistem anda. (Ini juga dapat dijalankan pada setiap saat booting, sehingga setelah anda melakukan reboot anda tidak perlu melakukannya secara manual)
touch filename	Membuat suatu file kosong jika file tersebut belum ada.
mknod /dev/fd0 b 2 0	(=make node, sebagai root) Membuat suatu file device. Contoh ini menunjukkan bagaimana cara membuat suatu file device floppy dan akan digunakan jika file device floppy anda terhapus. Pilihannya antara lain : b=block mode device (c=character mode device, p=FIFO device, u=unbuffered character mode device). Kedua integer menspesifikan nilai major dan minor dari nomor device.
fdformat /dev/fd0H1440 mkfs -c -t ext2	(=format disket, sebagai root) Proses low-level format untuk floppy pertama (/dev/fd0), high density (1440 kB). Lalu membuat Linux filesystem (-t ext2), mengecek/menandai daerah yang rusak atau bad blocks (-c ). Membuat file sistem sama artinya dengan memformat secara tingkat tinggi.
badblocks /dev/fd01440 1440	(sebagai root) Cek disket high-density floppy untuk bad blocks dan ditampilkan hasilnya pada layar. Parameter "1440" diartikan bahwa terdapat 1440 blocks yang dicek. Perintah ini tidak memodifikasi dari isi disket.
fsck -t ext2 /dev/hda2	(=cek file system, sebagai root) Mengecek dan merepair file system. Misalnya pada partisi hda2, dengan type filesystem ext2.
dd if=/dev/fd0H1440 of=floppy_image dd if=floppy_image of=/dev/fd0H1440	Membuat suatu image dari floppy ke file bernama "floppy_image" pada direktori aktif. Lalu mengcopy file tersebut ke disket yang lain. Sering disebut "diskcopy" pada DOS
mount -t auto /dev/fd0 /mnt/floppy	(sebagai root) memount disket. Direktori /mnt/floppy harus ada, dan dalam posisi kosong dan bukan merupakan direktori aktif anda.
mount -t auto /dev/cdrom /mnt/cdrom	(sebagai root) memount CD. pada /dev/cdrom merupakan device dari CDRom anda berada. Direktori /mnt/cdrom harus ada, dan bukan merupakan partisi aktif anda.
mount /mnt/floppy	(sebagai user) memount disket oleh user. File /etc/fstab harus disetup untuk melakukan hal ini. Dan direktori /mnt/floppy bukan merupakan partisi aktif anda.
mount /mnt/cdrom	(sebagai user) memount CD oleh user. File /etc/fstab harus disetup untuk melakukan hal ini. Direktori /mnt/cdrom bukan merupakan partisi aktif anda.
umount /mnt/floppy	Meng-umount disket. Direktori /mnt/floppy harus bukan merupakan direktori aktif.

pwd	Melihat direktori kerja saat ini
hostname	Menampilkan nama local host (mesin dimana anda sedang bekerja). Gunakan perintah " netconf" (sebagai root) untuk merubah nama host dari mesin tersebut, atau edit file /etc/hosts
whoami	Mencetak login name anda
id <i>username</i>	Mencetak user id (uid) atau group id (gid)
date	Mencetak atau merubah tanggal dan waktu pada komputer, contoh merubah tanggal dan waktu ke 2000-12-31 23:57 dengan perintah : date 123123572000
time	Melihat jumlah waktu yg ditangani untuk penyelesaian suatu proses + info lainnya. Jangan bingung dengan perintah "date"
who	Melihat user yang login pada komputer kita.
rwho -a	Melihat semua user yg login pada network anda. Layanan perintah rwho ini harus diaktifkan, jalankan setup sebagai root untuk mengaktifkannya.
finger <i>user_name</i>	Melihat informasi user, coba jalankan : finger root
last	Melihat user sebelumnya yang telah login di komputer.
uptime	Melihat jumlah waktu pemakaian komputer oleh seseorang, terhitung proses reboot terakhir.
ps	(=print status) Melihat proses-proses yang dijalankan oleh user
ps axu   more	Melihat seluruh proses yang dijalankan, walaupun tanpa terminal control, juga ditampilkan nama dari user untuk setiap proses.
top	Melihat proses yang berjalan, dengan urutan penggunaan cpu.
uname -a	Informasi system kernel anda
free	Informasi memory (dalam kilobytes).
df -h	(=disk free) Melihat informasi pemakaian disk pada seluruh system (in human-readable form)
du / -bh   more	(=disk usage) Melihat secara detil pemakaian disk untuk setiap direktori, dimulai dari root (in human legible form).
cat /proc/cpuinfo	Cpu info. Melihat file pada /proc direktori yang bukan merupakan file nyata (not real files).
cat /proc/interrupts	Melihat alamat interrupt yang dipakai.
cat /proc/version	Versi dari Linux dan informasi lainnya.
cat /proc/filesystems	Melihat filesystem yang digunakan.
cat /etc/printcap	Melihat printer yang telah disetup
lsmod	(as root) Melihat module-module kernel yang telah di load.
set more	Melihat environment dari user yang aktif
echo \$PATH	Melihat isi dari variabel "PATH". Perintah ini dapat digunakan untuk menampilkan variabel environmen lain dengan baik. Gunakan "set" untuk melihat environmen secara penuh.
dmesg	Mencetak pesan-pesan pada waktu proses boot. (Menampilkan file: /var/log/dmesg.)